

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang memanfaatkan wawancara yang terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Definisi lain dari Denzin dan Lincoln yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif ini adalah suatu penelitian yang menghasilkan prosedur analisa yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

¹ Lexy j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. Th. 2005) h. 5

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Untuk memperoleh gambaran mengenai penelitian kualitatif maka, ada beberapa ciri-ciri pokok penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instrumen) utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.⁷⁹
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik.
5. Tekanan penelitian berada pada proses.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
8. Hasil penelitian merupakan kesepakatan bersama.³
9. Pembentukan teori bersala dari dasar.
10. Teknik sampling cenderung bersifat purposive
11. Makna sebagai perhatian utama penelitian

Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha menganalisis bagaimana penerapan kesesuaian RPP dengan teknik evaluasinya pada Pendidikan Agama Islam. Dengan tujuan bahwa peneliti nantinya akan memberikan pandangan yang jelas dan benar mengenai subjek yang diteliti.

² Ibid., h.6

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 37

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memahami dan menggambarkan dari subjek penelitian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berusaha memberikan data secara sistematis dan cermat tentang fakta – fakta actual dan sifat – sifat populasi tertentu.

Dalam penelitian kualitatif, ”peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁴ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan scenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti.

Kehadiran peneliti dapat di maksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait dengan obyek penelitian, sebab peneliti sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan pada akhirnya Ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵

Oleh sebab itu, pada waktu pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan metode pengamatan. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy j. Moleong, pengamatan berperan serta adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara

⁴ Moleong. *Op Cit.* h. 9

⁵ *Ibid.*, h.12

peneliti dengan subyek, dan selama itu dalam bentuk catatan lapangan, dikumpulkan secara mudelatis dan berlaku tanpa gangguan.⁶

Meskipun begitu dalam penelitian kualitatif tidak akan mengubah perilaku orang yang diteliti, sebab peneliti ”berusaha berinteraksi dengan subyek penelitiannya secara alamiah, tidak menonjol dengan cara yang tidak memaksa”.⁷

C. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti hendaknya melalui tahapan-tahapan penelitian sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:⁸

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka). Menentukan focus penelitian. Ada 7 yang harus dilakukan kegiatan, oleh peneliti:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian

⁶ Ibid., h.117

⁷ Ibid., h.25

⁸ Moelong, *Metodologi Peneitian Kualitatif*, h. 86

2. Tahap pekerjaan lapangan yang terdiri dari:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
Tahap analisis data ini meliputi analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan
Penulisan laporan setelah mengadakan penelitian di lapangan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data itu diperoleh. Berlandaskan pada penelitian diatas maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah :

- a. *Library Research*: yaitu kajian kepustakaan dengan menelaah dan mempelajari buku – buku yang dipandang dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. *Field Research*: yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian. Adapun dalam penelitian ini ada dua cara untuk memperoleh data di lapangan.

- a) Manusia: yang meliputi siswa – siswi yang terlibat dalam proses belajar mengajar, Bpk. Sugihanto selaku guru bidang study Pendidikan Agama Islam, serta para pihak terkait yang bisa di mintai dokumen dalam rangka melengkapi bahan dan hasil penelitian di SMP Unggulan Shafta Surabaya.
- b) Non Manusia: yang meliputi lokasi sekolah, struktur sekolah, sarana prasarana.

2. Jenis Data

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penerapan guru bidang study mengenali perangkat pembelajaran yang digunakan, kepala sekolah yang juga berfungsi sebagai supervisor, staf guru pihak – pihak terkait yang menngajar maupun yang belajar di SMP Unggulan Shafta Surabaya. Baik mengenai pembangunan mutu guru, kualitas proses pembelajaran, pengamatan langsung dari peneliti terhadap lingkungan sekolah dan data lain yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan, baik dengan cara sensus maupun cara sampling, kebenarannya harus dapat dipercaya. Banyak langkah yang dapat ditempuh dalam usaha mengumpulkan data, antara lain:

1. Mengadakan penelitian pengamatan langsung ke lapangan atau di laboratorium secara eksperimen terhadap unit penelitian.

2. Mengambil atau menggunakan, sebagian atau seluruhnya, dari sekumpulan data yang telah tersedia dicatat atau dilaporkan pihak lain.
3. Mengadakan angket, yakni cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar Isian atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal mengisi atau menandai secara mudah dan tepat.⁹

Agar memperoleh data dan hasil penelitian yang diharapkan, maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai macam metode yaitu sebagai berikut:

1. Observasi.

Ada beberapa alasan yang mengapa dalam penelitian kualitatif pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (1981:191-193) sebagai berikut:¹⁰

Pertama, tehnik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, tehnik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa mengenai situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada

⁹ Sudjana, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996) h. 5

¹⁰ *Ibid.*, h.174-175

peneliti, jangan-jangan pada data yang dijangrinya atau *bias*. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Dengan demikian, pengertian diatas berarti bahwa, metode wawancara merupakan suatu metode dimana dua orang atau lebih terjadi wawancara secara langsung atau secara sepihak untuk memperoleh data. Metode ini mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk suatu tujuan tertentu, mencoba untuk mendapatkan keterangan atau pendapat secara lesan langsung dari seorang responden atau informan.¹² Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitanya dengan latar belakang obyek dan mengenai bagaimanakah kesesuaian RPP dengan

¹¹ Ibid., h.186

¹² Koentjoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.129.

teknik evaluasi Pendidikan Agama Islam pada bab fikih kelas VIII di SMP Unggulan Shafta Surabaya.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian peneliti menyalin isi dokumen yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini yang berupa dokumen resmi yang internal seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, analisis data kualitatif (bogdan dan biklen, 1982), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Selain itu, analisis data kualitatif mempunyai beberapa proses sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248

3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Menurut Joko Subagyo, pada dasarnya analisis adalah *“kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesa”*.¹⁴

Dari penjelasan tersebut maka untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa informasi, atau lampiran dari observasi, juga uraian dalam bentuk bahasa yang kemudian dikaitkan dengan data lainya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.

Analisa data dalam penulisan ini dilakukan secara bertahap, setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengkategorian data secara rinci, sehingga data yang telah ada bisa dipilih-pilihkan. Analisa data ini dilakukan pada saat dan setelah dilapangan, analisa dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang.

¹⁴ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106